

CURRICULUM VITAE



Stella Atalia Runtuwene, merupakan nama lengkap penulis skripsi ini. Dilahirkan di Makassar, pada tanggal 31 Desember 2000, sebagai anak ke-2 dari 6 bersaudara dari pasangan Solaiman Joseph Runtuwene dan Ribka Rena Andilolo. Adapun jenjang pendidikan pada tahun 2006 mulai dari SD Negeri Inpres

Kapoya dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama SMP di SMP Negeri 2 Belang, dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Tingkat Sekolah Menengah Atas SMA di SMA Negeri 1 Belang dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. pada Program Studi Sosiologi Kristen Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.

Pedoman Observasi

No.	Unsur yang diamati	Ya	Tidak
1.	Batas kebebasan - Aktivitas sehari-hari berinteraksi tanpa memandang agama - Acara adat, kerja bakti, dan berjalan tanpa membedakan agama - Masyarakat menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing tanpa gangguan - Masyarakat dari berbagai agama berinteraksi secara harmonis dalam kehidupan sehari-hari - Masyarakat saling menghormati ketika berlangsung kegiatan keagamaan		
2.	Penolakan Terhadap Fanatisme - Interaksi masyarakat berlangsung secara harmonis meskipun berbeda agama - Tidak ditemukan tindakan yang menunjukkan permusuhan atau diskriminasi karena perbedaan agama - Masyarakat saling membantu tanpa memandang agama yang dianut - Perbedaan pendapat diselesaikan melalui dialog dan musyawarah - Hubungan antarumat beragama tetap terjalin dengan baik dalam berbagai kegiatan masyarakat		

3.	Netralitas Institusi a. Pemerintah memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan agama b. Seluruh masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan c. Pemerintah memfasilitasi kegiatan masyarakat secara adil dan merata d. Seluruh masyarakat memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti kegiatan pemerintah		
4.	Penggunaan Akal Budi a. Masyarakat menyelesaikan perbedaan melalui dialog dan komunikasi b. Musyawarah dilakukan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat c. Keputusan bersama diambil melalui musyawarah dan kesepakatan bersama d. Hubungan masyarakat tetap harmonis setelah penyelesaian suatu persoalan		
5.	Kehidupan Ekonomi, Sosial Dan Budaya a. Masyarakat bekerja sama dalam kegiatan gotong royong b. Masyarakat terlibat dalam kegiatan adat Toraja lainnya (misalnya <i>Rambu Tuka'</i> dan <i>Rambu Solo'</i> serta kegiatan adat lainnya) c. Aktivitas ekonomi masyarakat (berdagang, bekerja) berlangsung tanpa membedakan agama d. Masyarakat saling membantu ketika ada warga yang mengalami keduakaan, sukacita, atau		

	membutuhkan bantuan e. Hubungan sosial masyarakat mencerminkan nilai persaudaraan, gotong royong, dan kebersamaan		
--	---	--	--

Seluruh aspek yang diamati menunjukkan bahwa masyarakat Se'pon Makale hidup berdampingan secara harmonis meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda. Interaksi sosial, kegiatan keagamaan, kegiatan adat, pelayanan pemerintah, musyawarah, serta aktivitas sosial dan ekonomi berlangsung tanpa membedakan agama sehingga mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun dan toleran.